



Pembuatan Situs Web Pariwisata Tentang Sianjur Mulamula

The Development of a Tourism Website About Sianjur Mulamula

Chindy Febiola Sitio¹, Linda Aruan²

Universitas Negeri Medan

Email: chindysitio@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 08-01-2026

Revised : 10-01-2026

Accepted : 12-01-2026

Published : 14-01-2026

Abstract

This study aims to develop a tourism website about Sianjur Mulamula, a subdistrict on Samosir Island, North Sumatra. This study was conducted using a qualitative descriptive method. In developing this website, the development model by Richey and Klein was used, which consists of three stages, namely (1) planning, (2) creation, and (3) evaluation. The result of this website includes interesting destinations in Sianjur Mulamula in German. The research data was collected through observation and contains information about tourism in Sianjur Mulamula, such as locations, situations, and beautiful tourist attractions in Sianjur Mulamula. The Sianjur Mulamula website is displayed with text and images. Each post consists of several images. Tourist attractions featured on this website include Bukit Burung, Penatapan Batu Anduhur, and Nai Sogop Waterfall. This website is written in German and can be accessed online at <https://sianjurmulamulatourismus.weebly.com/>. The quality of this website has been evaluated by experts based on eight aspects. Of the nine aspects, six were rated as excellent and the other two were rated as good. Based on the expert assessment, this website received a total score of 94, which indicates that its quality is excellent. Therefore, this website is considered suitable for promoting Sianjur Mulamula tourism internationally, especially for German-speaking tourists.

Keywords: Development, Website, Tourism, Sianjur Mulamula

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membuat situs web pariwisata tentang Sianjur Mulamula, sebuah kecamatan di Pulau Samosir, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengembangan situs ini menggunakan model pengembangan oleh Richey dan Klein yang mencakup tiga tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pembuatan, dan (3) evaluasi. Hasil pembuatan situs web ini mencakup destinasi menarik di Sianjur Mulamula dalam bahasa Jerman. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan berisi informasi tentang pariwisata Sianjur Mulamula seperti lokasi, situasi, dan tempat-tempat wisata yang indah di Sianjur Mulamula. Tampilan situs web Sianjur Mulamula dibuat dengan teks dan gambar. Setiap postingan terdiri dari beberapa gambar. Objek wisata yang ditampilkan di situs web ini antara lain Bukit Burung, Penatapan Batu Anduhur, dan Air Terjun Nai Sogop. Situs website ini ditulis dalam Bahasa Jerman dan dapat diakses secara online melalui alamat <https://sianjurmulamulatourismus.weebly.com/>. Kualitas situs web ini telah dievaluasi oleh para ahli berdasarkan delapan aspek. Dari sembilan aspek tersebut, enam di antaranya dinilai sangat baik dan dua lainnya dinilai baik. Berdasarkan penilaian ahli, situs web ini memperoleh skor total 94, yang menunjukkan bahwa kualitasnya sangat baik. Oleh karena itu, situs web ini dianggap cocok untuk mempromosikan pariwisata Sianjur Mulamula secara internasional, terutama bagi wisatawan berbahasa Jerman.

Kata Kunci: Pembuatan, Situs Web, Pariwisata, Sianjur Mulamula



PENDAHULUAN

Bahasa Jerman adalah salah satu program studi yang ditawarkan di Universitas Negeri Medan. Program studi ini tidak hanya menekankan pada kemampuan bahasa, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dengan bidang-bidang terapan, termasuk pariwisata. Melalui mata kuliah Bahasa Jerman untuk Pariwisata, mahasiswa diajarkan untuk memahami terminologi, wacana, dan praktik komunikasi dalam dunia pariwisata (Harahap & Hutagalung, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pariwisata. Industri pariwisata tidak hanya dituntut untuk menawarkan destinasi wisata yang menarik, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi.

Salah satu wilayah dengan potensi wisata yang besar namun belum dikembangkan secara optimal adalah Kecamatan Sianjur Mulamula. Sianjur Mulamula terletak di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Ibu kota distrik ini terletak di Desa Ginolat dan mencakup wilayah seluas $\pm 140,24$ km² dengan ketinggian 904 hingga 1800 mdpl. Wilayah ini terkenal dengan kekayaan sejarah, budaya, dan keindahan alamnya. Sianjur Mulamula terletak di lereng Gunung Pusuk Buhit dan menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan dengan sawah hijau dan lanskap berbukit yang dikelilingi oleh Danau Toba.

Di Sianjur Mulamula terdapat beberapa tempat wisata menarik, antara lain Bukit Burung, Penatapan Batu Anduhur, dan Air Terjun Nai Sogop. Ketiga tempat wisata ini menawarkan keindahan alam yang berbeda dan saling melengkapi, mulai dari panorama perbukitan, pemandangan Danau Toba, hingga keindahan air terjun alami. Bukit Burung dikenal sebagai titik pandang strategis untuk menikmati panorama Danau Toba dan Pulau Tulas dari ketinggian, menjadikannya objek wisata yang menarik bagi wisatawan yang menyukai wisata alam dan fotografi. Penatapan Batu Anduhur menawarkan suasana yang tenang dengan pemandangan alam yang luas dan sawah yang indah, yang ideal untuk bersantai dan menikmati keindahan matahari terbenam. Air terjun Nai Sogop, di sisi lain, menawarkan suasana alami dengan air jernih dan lingkungan yang masih alami, menjadikannya tujuan wisata potensial bagi wisatawan yang menyukai alam dan ketenangan.

Meskipun memiliki potensi besar, ketiga objek wisata ini belum terlalu dikenal oleh wisatawan, terutama wisatawan asing, karena terbatasnya media informasi dan iklan digital yang terstruktur. Keterbatasan teknologi merupakan salah satu hambatan dalam memperluas jangkauan informasi pariwisata di wilayah ini kepada wisatawan asing yang mengunjungi Indonesia dan tertarik dengan destinasi, ekowisata, dan budaya, terutama dari negara-negara berbahasa Jerman. Kesenjangan informasi ini merupakan faktor utama yang membatasi jangkauan wisatawan asing, terutama dari negara-negara berbahasa Jerman. Jerman, sebagai salah satu penyumbang wisatawan terbesar ke Indonesia, memiliki potensi pasar yang signifikan untuk pengembangan pariwisata di Danau Toba (Disbudpar, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dibuat platform informasi dalam bentuk situs web pariwisata yang informatif. Situs web dapat menjadi alat promosi yang efektif dan memberikan pengalaman informasi yang menarik bagi calon pengunjung tentang tujuan wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan nilai-nilai budaya lokal (Suryani, 2020). Ketika informasi disajikan dalam bahasa ibu



kelompok sasaran, pengunjung akan merasa lebih tertarik dan memahami konten dengan lebih jelas. Selain itu, gambar dan video di situs web dapat membangkitkan emosi dan meningkatkan minat terhadap wilayah tersebut. Situs web dalam bahasa Jerman akan membuat identitas budaya Sianjur Mulamula terlihat secara internasional dan memudahkan akses bagi wisatawan berbahasa Jerman, yang akan berkontribusi pada promosi pariwisata regional. Selain berfungsi sebagai media promosi, situs web juga dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan budaya, yang memperkuat citra budaya dan sekaligus mendukung pelestarian tradisi (Hendra & Riti, 2023). Melalui situs web, wisatawan Jerman dapat memperoleh informasi akurat tentang lokasi, rute perjalanan, akomodasi, dan berbagai kegiatan yang dapat mereka lakukan di Sianjur Mulamula.

Alternatif yang dapat digunakan adalah Weebly, sebuah platform pembuat situs web berbasis Sistem Manajemen Konten (CMS) yang memungkinkan pengguna membuat situs web tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman. Weebly menawarkan fitur seret dan lepas, integrasi multimedia, dan desain responsif untuk berbagai perangkat, sehingga sangat cocok untuk pengembangan situs web pariwisata seperti teks, foto, dan video.

Fokus utama penelitian adalah mendeskripsikan proses pembuatan website pariwisata berbahasa Jerman menggunakan Weebly serta menghasilkan produk akhir berupa situs web yang dapat berfungsi sebagai media promosi digital. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas jangkauan promosi wisata Sianjur Mulamula, tetapi juga untuk mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Samosir. Penelitian ini juga berkaitan erat dengan program studi Bahasa Jerman untuk Pariwisata, yang membahas penggunaan bahasa Jerman dalam konteks pariwisata, termasuk penulisan teks iklan, informasi destinasi wisata, dan layanan pariwisata.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan teori dari Richey dan Klein. Data dalam penelitian ini terdiri dari kalimat, kata, dan gambar yang digunakan untuk menggambarkan pariwisata di Sianjur Mulamula. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Desa objek wisata dan pemilik objek wisata, serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi objek wisata di Sianjur Mulamula. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk foto dan video mengenai pariwisata di Sianjur Mulamula. Platform Weebly digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan situs web. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan dari Richey & Klein (Sugiyono, 2022), yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pembuatan, dan (3) Evaluasi. Langkah-langkah dalam penerapan model tersebut dijelaskan dan divisualisasikan dalam bentuk skema menurut Richey dan Klein.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa situs web pariwisata yang dirancang untuk memperkenalkan potensi wisata Sianjur Mulamula. Pengembangan menggunakan model Richey dan Klein dengan tiga tahap yakni perencanaan, pembuatan, evaluasi. Pada tahap pertama, yakni tahap perencanaan dimulai dengan observasi langsung pada objek-objek wisata, wawancara dengan pengelola dan masyarakat setempat, serta dokumentasi foto dan video untuk bahan isi situs. Dari kegiatan lapangan teridentifikasi tiga objek inti yang menjadi fokus konten situs, yaitu Bukit Burung, Penatapan Batu Anduhur dan Air Terjun Nai Sogop. Pengumpulan data diarahkan untuk



memenuhi kebutuhan informasi wisatawan seperti deskripsi lokasi, aktivitas yang bisa dilakukan, fasilitas, harga tiket, kontak pengelola, dan spot foto unggulan.

Pada tahap kedua, yaitu tahap pembuatan perancangan, implementasi, dan konten. Situs dikembangkan menggunakan platform Weebly. Konsep desain disajikan secara informatif dengan penggabungan teks deskriptif, galeri foto berkualitas tinggi, dan video singkat yang mendokumentasikan setiap objek wisata. Struktur navigasi dirancang sederhana dan konsisten agar memudahkan pengguna menemukan informasi penting. Secara visual, pilihan warna dan tipografi disesuaikan untuk memberikan tampilan yang bersih dan mudah dibaca. Halaman-halaman utama yang dibangun meliputi halaman depan (*Startseite*), halaman deskripsi wisata (*Touristenattraktionen*) yang memuat profil Bukit Burung, Penatapan Batu Anduhur dan Air Terjun Nai Sogop lengkap dengan foto dan video, halaman galeri (*Galerie*) yang menampilkan foto terpilih dalam tampilan grid, serta halaman kontak (*Kontakt*) yang memuat profil penulis dan tautan komunikasi (Instagram dan Email). Semua konten utama dimasukkan ke dalam situs, dicek ulang, dan dikoreksi sebelum publikasi. Proses unggah konten dilakukan secara bertahap hingga situs siap dipublikasikan. Alamat situs website dapat diakses secara online yakni <https://sianjurmulamulatourismus.weebly.com/>.

Tahap ketiga, yakni evaluasi. situs web yang telah dibuat telah dievaluasi ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Berdasarkan evaluasi ahli materi, konten dinilai sudah sangat baik dari 5 aspek yakni kejelasan, pemahaman, kelengkapan, kesesuaian dan konten menarik. Sementara itu, ahli media menilai situs web dari sembilan aspek, dengan tujuh aspek dikategorikan "sangat baik" dan dua aspek "baik". Aspek-aspek yang dinilai antara lain kesesuaian tema, kualitas artikel, kualitas visual, keharmonisan warna, keterbacaan huruf, kualitas layanan situs, kemudahan akses media, desain situs, dan kemudahan penggunaan. Ahli media juga merekomendasikan agar situs ini dijadikan sebagai bahan promosi wisata dan sebagai sarana mempermudah akses informasi wisata di wilayah Sianjur Mulamula.

Hasil dari keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan menunjukkan bahwa situs web yang dikembangkan telah memenuhi aspek informatif, visual, dan kebahasaan yang dibutuhkan oleh wisatawan internasional. Penerapan model Richey dan Klein dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi telah terbukti efektif dalam mengarahkan proses pembuatan media pembelajaran berbasis situs web ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa situs web yang dikembangkan layak digunakan sebagai media promosi wisata Sianjur Mulamula, terutama untuk menjangkau wisatawan berbahasa Jerman.

KESIMPULAN

Proses pembuatan situs web pariwisata di Sianjur Mulamula menggunakan aplikasi Weebly. Proses ini terdiri dari penjelasan tahapan Richey dan Klein. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teori Richey dan Klein dengan 3 tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pembuatan, dan 3) Evaluasi. Pada fase perencanaan, informasi mengenai objek wisata Sianjur Mulamula dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap pembuatan, dilakukan desain dan pengembangan situs web yang berisi artikel lengkap dan foto-foto terkait pariwisata. Pada tahap evaluasi, dilakukan validasi. Ahli bahasa mengoreksi kata dan kalimat yang digunakan. Selain itu, media pembuatan ini divalidasi dan dievaluasi oleh ahli desain situs web. Hasil dari pembuatan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Sianjur Mulamula adalah



sebuah situs web yang berisi deskripsi tentang tiga destinasi wisata di Sianjur Mulamula. Alamat situs web yang telah dibuat dapat diakses melalui <https://sianjurmulamulatourismus.weebly.com/>. Pada tahap evaluasi, situs web yang telah selesai dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli. Evaluasi dilakukan oleh seorang ahli materi, yakni dosen bahasa Jerman, dan seorang ahli media yang memiliki latar belakang di bidang informatika dan desain web. Berdasarkan hasil validasi tersebut, situs web ini memperoleh skor akhir sebesar 94,4. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas situs web berada dalam kategori sangat baik, sehingga situs ini dinilai layak digunakan sebagai media informasi dan promosi pariwisata Sianjur Mulamula dalam bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari R. D. (2024). Lehrnmaterialien Zu Deutsch Für Tourismus 4.0: Technikkopmfort Als Tourismusunternehmer. Tagungsband Der Konferenz Des Indonesischen Germanistenverbandes. <http://dx.doi.org/10.63011/ikonig.v1i1.54>
- Belinda N. L., A. Y., & K.T.D., H.,(2023). Website-Based Learning Media Using Weebly Water Cycle Material for Elementary School Teachers. <https://doi.org/10.23887/jipp.v8i11.63237>
- Faurina, R., Monica, E., Rofifah, Z. U., & Putri, A. A. (2022). Pengembangan Website Tourism dan Pemanfaatan Iklan untuk Promosi Wisata desa Rindu Hati. *Abdi Reksa*, 3(1). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa>
- Harahap, H. J. P., & Aruan L. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Deutsch Für Tourismus Berbasis Cloud-Based Web Dalam Bidang Kearifan. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/52954/1/article.pdf>
- Hendra, & Riti, Y. F. (2023). Perancangan dan Implementasi Website dengan Konsep UI/UX. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3), 45–52. <https://jurnal.unilak.ac.id/index.php/jitet/article/view/13238>
- Hutagalung, S. M. (2018). Penggunaan Bahasa Jerman dalam Bidang Pariwisata (Deutsch Für Tourismus). <https://doi.org/10.52166/kata.v5i2.1785>
- Kusuma, B. F., & Irawan, B. (2021). Perancangan Website E-Commerce Menggunakan Metode Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek. *Jurnal Informatika*, 8(1), 5-14. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v5i2.1735>
- Monica, E., Nurashiah, E., Suciati, & Septiani, N. (2023). Perancangan website Desa Wisata Megamendung sebagai bentuk digitalisasi pariwisata. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, 2(1).
- Saputra, A., Rahman, M., & Putra, R. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web. *Digital Transformation Technology (Digitech)*, 4(1),23–30. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/digitech/article/view/22135>
- Sianturi, R. A., Pratama, Y., Situmorang, V., & Sinaga, A. M. (2022). Development of Tourist Village Website to Increase Tourism in Lake Toba. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)* <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. (2020). "Pengembangan Website untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Online." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 15, No. 2.



Wahab, S. (2021). Teori Pariwisata: Konsep dan Praktek dalam Pengembangan Destinasi. Jurnal Pariwisata Global, 15(2), 45–58. https://www.researchgate.net/publication/381552957_kebijakan_pengembangan_pariwisata_tinjauan_konsep_dan_praktik